

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut ini dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan pada PT United Tractors Tbk. Cabang Padang dengan judul pelaksanaan stock opname :

1. Administration department head bertugas menginput data, mengelola dokumen, menyiapkan akomodasi kantor, membuat agenda, serta mengarsip dan merekap data yang masuk. Sedangkan part department head membuat laporan ketersediaan stok sparepart menjalankan kartu stock, melakukan pendataan spare part dari mulai menginput nama, tipe, jumlah dan penggunaan barang.
2. Pelaksanaan stock opname pada PT United Tractors Tbk. Cabang Padang diawali dengan PST officier sebagai petugas stock opname akan mengecek barang dan menyesuaikannya dengan kartu persediaannya apabila terjadi selisih barang, warehouse crew akan melakukan pengecekan barang secara sistem dan menelusuri barang yang terjadi selisih. Jika barang tersebut tidak ditemukan maka pihak PST officier akan membuat berita acara stock opname dan melaporkannya ke pihak atasan.
3. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada tiga kategori penyebab terjadinya selisih stok antara lain:
  - a) Men

Pada section binning salah satu tugasnya yaitu melakukan pengecekan atau penghitungan quantity stok yang ada di gudang (actual) dengan stok disistem setiap barang, namun terkadang pihak binning kurang disiplin dalam melakukan pemeriksaan atau penghitungan apabila jumlah suatu barang yang banyak. dalam hal ini storeman langsung menarik kesimpulan bahwa stok disistem dengan gudang sama namun belum melakukan perhitungan stok.

b) Lingkungan kerja

Ketidajelasan bisa terjadi ketika barang yang sudah dicatat keluar dalam dokumen atau sistem. Tetapi secara fisik barang tersebut belum dikeluarkan dari gudang. Ini bisa muncul dalam situasi di mana proses pengeluaran barang belum tuntas secara fisik.

c) Metode

Pada proses penyimpanan barang yang terdapat di SOP metode yang digunakan yaitu FIFO (first in First out) namun terkadang tidak sesuai dengan metode yang ada yang mengakibatkan barang yang baru disimpan itu yang kemudian lebih awal di keluarkan, dan barang yang lama masih menjadi stok, atau bukan yang lebih dulu dikeluarkan.

4. Selisih stok secara perdata dan actual bisa terjadi dikarenakan disiplin stock opname yang kurang atau human error Ketika melakukan input data atau pun sinergi antara pencatatan barang masuk maupun keluar.

Terdapat beberapa cara untuk mengatasi preventif agar hal seperti ini tidak terjadi :

- a) Menyusun Standar Operasional Procedure dalam pengelolaan inventory.
- b) Pencocokan stock opname data dengan actual secara berkala
- c) Peletakan barang dengan rapi dan tertata
- d) Meminimalisir kesalahan dengan metedologi pencatatan inventory

## 5.2 Saran

Penulis menyimpulkan untuk melakukan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai saran atau titik dalam pengambilan keputusan. Berikut saran atau rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada karyawan warehouse untuk lebih hati-hati dan lebih disiplin dalam melaksanakan perhitungan dan pemeriksaan stok pada gudang dengan memperhatikan SOP apabila melakukan tugasnya.
2. Disarankan untuk setiap seminggu atau sebulan sekali untuk membersihkan rak penyimpanan barang, agar tidak terjadi penumpukan debu pada tempat penyimpanan
3. Pemeriksaan stok harus sering dilakukan, dan kepala warehouse harus memberikan arahan dan disarankan memberikan sosialisasi SOP dan melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap minggunya.

